



Kurangi Genangan Air Hujan Celah ke Drainase Diperbanyak

YOGYA (MERAPI) - Celah saluran air ke saluran air hujan atau drainase di Kota Yogyakarta akan diperbanyak. Langkah itu dilakukan untuk mengurangi genangan air hujan di jalan. Celah saluran air ke drainase atau *grill* akan dipasang di titik-titik genangan di jalan.

Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Aki Lukman Nur Hakim menuturkan kondisi genangan air tergantung dari curah hujan. Saat curah hujan tinggi, genangan air bisa terserap sekitar 30 menit. Sebagian besar genangan air hujan terjadi di jalan yang sudah ada saluran drainase di bawahnya.

"Kami akan tambah *grill* di titik-titik genangan untuk mempercepat peresapan genangan di jalan. Terutama di jalan yang jarak antar *grill* di atas lima meter," kata Aki, Minggu (26/4).

Kimpraswil menganggarkan Rp 274 juta untuk pengadaan *grill* tahun ini dengan ukuran *grill* 30x40 sentimeter sebanyak 230 unit dan 40x60 sentimeter 87 unit. Penambahan mainhole (penutup lubang jalan atau drainase) sebanyak 150 unit juga akan dilakukan.

Pada tahun 2013 ada sekitar 51 titik genangan air hujan yang tersebar di Kota Yogyakarta. Pada tahun 2014 Kimpraswil mampu mengatasi setidaknya 7 lokasi genangan air hujan dengan saluran drainase,

di antaranya di Nitikan, Jalan Pakuncen, Jalan Soka dan sisi barat Jalan Batikan.

Dia mengatakan kondisi jalan yang terdapat genangan akan mengganggu pengendara jalan dan mempercepat usia jalan. Oleh sebab itu pembangunan sistem drainase baru juga akan dilakukan tahun ini di Jalan Kartini dan Wiratama.

"Lelang pengerjaan drainase di Jalan Kartini dan Wiratama sudah selesai. Saat ini dalam proses sosialisasi lalu dikerjakan. Targetnya selesai empat bulan ke depan," ucapnya.

Perbaikan saluran drainase juga akan dilakukan di Jalan Kenari yang kondisinya sudah tua dan sering ambles. Lelang pekerjaan sudah selesai tapi pengerjaan belum dapat dimulai. Kimpraswil kini tengah menghitung waktu pengerjaan karena akan bersamaan dengan musim libur Lebaran. Diperkirakan pengerjaan dimulai pertengahan Mei.

"Pengerjaan drainase ini kelanjutan di Jalan Kusumanegara yang berbelok ke Jalan Kenari. Lokasi pengerjaan nanti akan kena di sebagian simpang jalan utama, sehingga harus ditutup untuk kepentingan pekerjaan," papar Aki.

Pihaknya belum tahu apakah akan mendapatkan izin untuk menutup jalan saat masa libur Lebaran nantinya. Dia menunggu izin dari kepolisian terlebih dahulu untuk izin penutupan jalan demi kepentingan perbaikan saluran drainase tersebut. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005